



Volume 5, Nomor 1, Desember 2024

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/IPKM>

E-ISSN: 2774-3055

Sosialisasi dan Pengembangan Olahraga Petanque Di Kabupaten Gowa

Achmad Karim¹, Irfan², Ramli³, Hasyim⁴, Andi Rizal⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

Email: achmad.karim@unm.ac.id

ABSTRAK

Dalam olahraga, setiap pelaku olahraga dituntut untuk dapat berprestasi terbaik. Ini tidak mudah bagi atlet yang tidak berpengalaman, bahkan atlet Olahraga yang dilatih seringkali mengalami kesulitan. Kegiatan tim sosialisasi mengadakan sosialisasi dan pengembangan Olahraga Petanque. Adapun permasalahan mitra dalam kegiatan PKM adalah kurangnya Pemahaman tentang teknik dasar dan peraturan dalam permainan olahraga petanque karena banyak pengurus yang baru mengenal olahraga petanque ini. Berdasarkan permasalahan mitra maka solusi yang ditawarkan adalah (1) Memberikan pengetahuan dan penjelasan tentang peraturan permainan dan teknik dasar olahraga petanque secara sistematis bagi Pengurus Cabang Petanque, metode yang digunakan: ceramah dan tanya jawab. (2) Memperkenalkan aturan permainan dan teknik dasar olahraga petanque bagi Pengurus Cabang Petanque, metode yang digunakan demonstrasi atau praktek. (3) Menyediakan alat dan perlengkapan untuk melakukan praktek kepada Pengurus Cabang Petanque untuk melakukan gerakan demonstrasi. Pada saat bermain Petanque dibutuhkan konsentrasi yang sangat tinggi dan praktik (latihan) yang konsisten. Pengurus Cabang Petanque kabupaten Gowa nantinya diharapkan bisa melaksanakan pembinaan untuk mencari atlet-atlet petanque berbakat agar bisa bersaing dengan Pengcab lain yang ada di Sulawesi Selatan.

Kata kunci: *Sosialisasi, Pengembangan Olahraga Petanque.*

ABSTRACT

In sports, every athlete is required to be able to perform at their best. This is not easy for inexperienced athletes, even trained athletes often experience difficulties. The socialization team activity held socialization and development of Petanque Sports. The partner's problem in PKM activities is the lack of understanding of the basic techniques and rules in the game of petanque because many administrators are new to this petanque sport. Based on the partner's problems, the solutions offered are (1) Providing knowledge and explanations about the rules of the game and basic techniques of petanque systematically for Petanque Branch Administrators, the methods used: lectures and questions and answers. (2) Introducing the rules of the game and basic techniques of petanque for Petanque Branch Administrators, the methods used are demonstrations or practices. (3) Providing tools and equipment to practice to Petanque Branch Administrators to do demonstration movements. When playing Petanque, very high concentration and consistent practice (training) are required. Petanque Branch

Administrators are expected to be able to carry out coaching to find talented petanque athletes so that they can compete with other Pengcabs in South Sulawesi.

Keywords: Socialization, Petanque Sports Development.

PENDAHULUAN

Olahraga petanque merupakan salah satu olahraga baru di Indonesia, namun olahraga ini memang olahraga terkenal. Di seluruh dunia adalah negara-negara yang kuat dan konsisten dijajah oleh Perancis Negara yang telah mengembangkan petanque. Petanque di SEA Games 2011 di Indonesia menjadi salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan. biasanya seperti olahraga lainnya.

Petanque adalah suatu bentuk permainan olahraga yang tujuannya melempar bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut cochonet. Kaki pelempar juga harus berada di dalam lingkaran kecil yang sudah ditentukan. Ada jarak yang ditetapkan, yaitu jarak lemparan dari bola kayu dengan pelempar, antar enam sampai sepuluh meter. Dalam Petanque, terdapat single tim, double tim, triple tim, dan mix tim, dan jenis permainan ini adalah batle tim. Olahraga Petanque sendiri berasal dari Perancis.

Olahraga permainan Petanque merupakan olahraga yang baru masuk di Indonesia dan Sulawesi Selatan khususnya, Petanque sebenarnya termasuk olahraga yang sudah punya nama. Pada Sea Games 2011 dan 2013 team cabang olahraga Petanque Indonesia belum bisa berbicara banyak. Salah satu faktor penyebabnya adalah karena belum tersosialisasinya cabang olahraga ini secara merata provinsi-provinsi yang ada di Indonesia.(Juhanis et al., 2017)

Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak (yang berarti mempertahankan hidup) dan meningkatkan kemampuan gerak (yang berarti meningkatkan kualitas hidup (Millah et al., 2018). Dari kajian analisis situasi, permasalahan yang di temukan pada mitra di Kabupaten Gowa dapat di klasifikasikan menjadi dua aspek yaitu aspek pelatihan dan pengembangan dan aspek Prasarana Petanque. Ada beberapa metode pelatihan ini yang belum di laksanakan oleh Kabupaten Gowa ini diakibatkan belum adanya sumber daya manusia yang siap untuk mengembangkan cabang olahraga ini di daerah tersebut dan Belum adanya pembimbing dan pendampingan yang memberikan pengetahuan dan pelatihan mengenai aturan dalam bermain Pétanque. ada empat latihan yang perlu dilatih secara baik yaitu fisik, teknik, taktik, dan mental. Ini yang menjadi masalah

utama kenapa pembinaan atlet di kabupaten Gowa khususnya cabang olahraga Petanque tidak berjalan baik, Inilah yang mendasari kami untuk melakukan sosialisasi dan pengembangan cabang olahraga Petanque di Kabupaten Gowa.

METODE

Tempat dan lokasi pelaksanaan PKM ini dilaksanakan di RTH Syekh Yusuf Kabupaten Gowa dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang, dalam pelaksanaan sosialisasi dan pengembangan Cabang olahraga Petanque. Secara umum materi yang dibahas pada PKM yaitu tentang sejarah dan perkembangan Olahraga Petanque, teknik permainan, cara bermain dan sarana dan prasarana Olahraga Petanque. Sebelum ke lokasi pengabdian tentunya perlu menyiapkan segala hal yang akan mendukung kelancaran kegiatan di dalamnya. Beberapa hal yang diperlukan adalah mempersiapkan tempat atau lokasi pelaksanaan.

1. Memberikan pengetahuan dan penjelasan tentang peraturan permainan dan teknik dasar olahraga petanque secara sistematis bagi Pengurus Cabang Petanque, metode yang digunakan: ceramah dan tanya jawab.
2. Memperkenalkan aturan permainan dan teknik dasar olahraga petanque bagi Pengurus Cabang Petanque, metode yang digunakan demonstrasi atau praktek.
3. Menyediakan alat dan perlengkapan untuk melakukan praktek kepada Pengurus Cabang Petanque untuk melakukan gerakan demonstrasi. Bahan dan alat yang dipergunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah materi pelatihan Petanque berupa peraturan permainan dan teknik dasar dalam bermain Petanque yang telah disusun semaksimal mungkin, kondisi mitra dan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai dari hasil pengabdian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan metode sosialisasi yaitu untuk menjelaskan bagaimana cabang olahraga petanque serta cara melaksanakan atau melakukan teknik olahraga petanque yang baik dan benar. Adapun nama alat atau perlengkapan dalam bermain olahraga petanque seperti bola besi, bola kayu, *circle* (lingkaran), meter dan kain kecil untuk membersihkan bola besi. Sedangkan Untuk materi yang disampaikan kepada para

peserta dengan cara menjelaskan Teknik dasar dalam melakukan olahraga petanque. Petanque adalah olahraga yang butuh tingkat akurasi dan konsentrasi tinggi ini memiliki manfaat yaitu meningkatkan daya tahan tubuh dan fisik terjaga karena bermain berjam- jam terlebih teknik jongkok dan berdiri, meningkatkan konsentrasi dan mendorong koneksi sosial bisa dimainkan oleh siapa saja.

Berdasarkan hasil dari program kerja yang dilaksanakan oleh tim, secara menyeluruh hasil evaluasi secara internal tim pengusul dilakukan pada seluruh tahapan kegiatan pengabdian tercapai. Menurut Charlotte Buhler (1980), Sosialisasi adalah proses yang membantu individu-individu belajar dan menyesuaikan diri, bagaimana cara hidup dan berpikir kelompoknya agar dia dapat berperan dan berfungsi dalam kelompoknya. Dengan pernyataan tersebut bahwa dengan dilakukannya sosialisasi dan pengembangan dengan baik maka bisa dipastikan peserta dapat memahami dengan baik pula materi tentang cabang olahraga Petanque.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa kegiatan antara lain sebagai berikut :

- 1) Melakukan survei untuk sosialisasi jadwal pelaksanaan pengabdian kepada mitra. Survei dilakukan agar lebih memahami lagi permasalahan secara lebih mendalam.
- 2) Persiapan program Sosialisasi dan pengembangan olahraga petanque yang akan di berikan kepada kelompok mitra Kabupaten Gowa.
- 3) Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program Hasil dari evaluasi pelatihan ini dilakukan untuk mengukur sejauhmana materi pelatihan yang telah diberikan dan dipahami dengan baik oleh peserta sosialisasi dan pengembangan cabang olahraga petanque.

Dengan demikian sosialisasi dan pengembangan olahraga petanque di kabupaten Gowa dapat berjalan dengan baik dan sukses dan para peserta dapat mengerti dan memahami dengan baik tentang sejarah dan perkembangan olahraga petanque serta mendapatkan peningkatan kemampuan praktek teknik Olahraga Petanque dan pengetahuan yang signifikan. Beberapa faktor yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah besarnya kemauan pengurus Petanque Kabupaten Gowa untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas diri untuk mencapai prestasi di tingkat daerah, nasional maupun internasional. Dengan demikian sosialisasi dan pengembangan olahraga Petanque di Kabupaten Gowa tahun 2024 dapat diterima

kebenaranya dan mendapatkan peningkatan kemampuan teknik dasar dan pengetahuan yang signifikan.



Gambar. Aktifitas Pemanasan





Gambar 3. Aktifitas pelaksanaan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Peserta cukup antusias dalam kegiatan Sosialisasi dan Pengembangan Olahraga Petanque
- b) Semua peserta sosialisasi memiliki pengetahuan yang baik mengenai peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam olahraga petanque.
- c) Semua peserta kegiatan sosialisasi dan pengembangan olahraga panahan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik pada pelaksanaan teknik Olahraga Petaanque.
- d) Para atlet petanque kabupaten Gowa mampu memahami dan mempraktikkan dan bermain Petanque dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para atlet petanque kabupaten gowa dan teman-teman yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Buhler, Charlotte. (1980). *Practishe Kinder Psychologie*, Boston: Houghton Mifflin,Co.
- FOPI. 2011. *Olahraga Petanque*. Jakarta: PB. FOPI
- Giriwijoyo, S., Ray, H. R. D., & Sidik, D. Z. (2020). *Kesehatan, Olahraga, dan Kinerja*. Bumi Medika.
- Juhanis, B, B., & Nur, M. (2017). *Pelatihan Teknik Dasar dan Sosialisasi Peraturan Permainan Olahraga Petanque pada Mahasiswa FIK UNM Makassar. Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar, 1(1), 137-141.*
<http://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/7816>
- Millah, H., Sudjarwo, I., & Subekti, N. (2018). *Sosialisasi Aturan Berolahraga Yang Benar Sesuai Dengan Rumus “ TKPE ” (Upaya Meningkatkan SDM Guru Olahraga SMA dan SMP di Lingkungan MGMP Kota Tasikmalaya). Jurnal Pengabdian Siliwangi, 4(2), 157-160.*
- Pelana, R., Hanif, SH., Saleh, CI.,2020. *Teknik Dasar Bermain Olahraga Petanque*. Rajawali Pers.Depok
- Sudibjo, P., Apriyanto, K., & Suharjana. (2018). *Aerobic Based Activity Programs in Elderly To Improve Fitness and Quality of Anthropometry. Medikora, 17(2), 145-156.*
- Sutanto, Teguh. (2016). *Buku Pintar Olahraga*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.